

**PENGARUH KEKUATAN KARAKTER TERHADAP RESILIENSI  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP UHAMKA 2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**Hana Atikah**

**1601015075**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kekuatan Karakter Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling FKIP UHAMKA 2017

Nama : Hana Atikah

NIM : 1601015075

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Senin

Tanggal : 18 Januari 2021

Tim Penguji Nama Jelas

Ketua : Dra. Asni, M.Pd., Kons

Sekretaris : Dony Darma Sagita, M.Pd

Pembimbing : Hj. Titik Haryati, Dr., M.Pd

Penguji 1 : Nurmawati, M.Pd

Penguji 2 : Dony Darma Sagita, M.Pd

Tanda Tangan

Tanggal

 26/01/2021

 27/01/2021

 30/01/2021

 18/01/2021

 18/01/2021

Disahkan oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 03.17112.6903

## ABSTRACT

**Hana Atikah:** 1601015075. "The Influence of the Strength of Character on the Resilience of Guidance and Counseling Students of the University of Muhammadiyah Prof. DR. Hamka 2017" Thesis. Jakarta: Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

Students who enter the tertiary level will face various kinds of problems and struggles, in dealing with these problems, the ability to resilience is needed, resilience itself is a reflection of strength and resilience for an individual to rise up and get out of the stress it faces during the process. To form good resilience, it is necessary to know what kind of character strengths can affect student resilience. The purpose of this study was to determine and describe the effect of character strength on the resilience of guidance and counseling students at the University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2017. This research uses quantitative research methods with associative quantitative types. The research population consisted of 144 guidance and counseling students at the University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA 2017. The research sample was 33 students. The sampling technique used was random sampling technique with simple random sampling model. The type of instrument is a questionnaire. The results of the t-test research showed that the t-test was 9,457 and the t-table was 1.697, meaning that  $t_{count} > t_{table}$ , so it could be concluded that there was an effect of character strength on student resilience, with the highest score for the aspect of character strength, namely (1); Justice (Justice) obtained a score of 758. The conclusion of the study, the effect of resilience in students is due to the strength of character possessed by each student.

**Keywords:** character strength, resilience, students.

## ABSTRAK

**Hana Atikah:** 1601015075. “*Pengaruh Kekuatan Karakter Terhadap Resiliensi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka 2017*” Skripsi. Jakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Mahasiswa yang memasuki jenjang perguruan tinggi akan menghadapi berbagai macam permasalahan dan perjuangan, dalam menghadapi permasalahan tersebut dibutuhkan kemampuan dalam beresiliensi, resiliensi sendiri merupakan suatu cerminan kekuatan dan ketengguhan untuk suatu individu bangkit dan keluar dari rasa stress yang dihadapinya selama proses. Untuk terbentuknya resiliensi yang baik maka perlu diketahui kekuatan karakter yang seperti apa saja yang dapat mempengaruhi resiliensi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kekuatan karakter terhadap resiliensi mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA 2017. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 144 mahasiswa bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA 2017. Sampel penelitian sebesar 33 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *random sampling* dengan model *simple random sampling*. Jenis instrumen berupa angket. Hasil penelitian uji-t diperoleh thitung sebesar 9.457 dan ttabel sebesar 1,697, berarti thitung > ttabel, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh kekuatan karakter terhadap resiliensi mahasiswa, dengan hasil skor aspek kekuatan karakter yang paling tinggi ialah (1); Justice (Keadilan) diperoleh skor 758. Kesimpulan penelitian, pengaruh timbulnya resiliensi pada diri mahasiswa disebabkan karena adanya kekuatan karakter yang dimiliki setiap mahasiswa

Kata Kunci : *kekuatan karkter, resiliensi, mahasiswa.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORITIS</b>
A. Deskripsi Teori .....	5
1. Pola Asuh Kekuatan Karakter .....	5
a. Pengertian Kekuatan Karakter .....	5
b. Klasifikasi Kekuatan Karakter .....	6
2. Resiliensi .....	15
a. Pengertian Resiliensi .....	15
b. Fungsi Resiliensi .....	16
c. Aspek Resiliensi .....	20
d. Faktor-Faktor Resiliensi .....	13
B. Penelitian yang Relevan .....	17

C. Kerangka Berpikir .....	18
D. Hipotesis Penelitian .....	19

### **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Metode Penelitian .....	20
D. Populasi dan Sampel .....	22
1. Populasi .....	22
2. Sampel .....	22
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	23
4. Ukuran Sampel .....	23
E. Teknik Pengumpulan Data .....	24
1. Instrumen Variabel Resiliensi .....	24
a. Definisi Konseptual .....	24
b. Definisi Operasional .....	24
c. Jenis Instrumen .....	24
d. Kisi-Kisi Instrumen .....	26
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas .....	27
2. Instrumen Variabel Kekuatan Karakter .....	35
a. Definisi Konseptual .....	35
b. Definisi Operasional .....	35
c. Jenis Instrumen .....	36
d. Kisi-kisi Instrumen .....	37
e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	48
1. Deskripsi Data .....	48
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	50
3. Pengujian Hipotesis .....	51

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	53
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	68
1. Uji Normalitas .....	68
2. Uji Linearitas .....	70
C. Pengujian Hipotesis .....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
E. Keterbatasan Penelitian .....	76

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	78

DAFTAR PUSTAKA .....	79
----------------------	----

LAMPIRAN .....	79
----------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan.....	91
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian.....	95
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Kekuatan Karakter.....	96
Lampiran 4. Angket Uji Validitas Kekuatan Karakter.....	107
Lampiran 5. Hasil Validitas Kekuatan Karakter.....	112
Lampiran 6. Kisi-Kisi Sesudah Uji Validitas Kekuatan Karakter.....	116
Lampiran 7. Angket Penelitian Kekuatan Karakter.....	124
Lampiran 8. Data Kekuatan Karakter.....	127
Lampiran 9. Kisi-Kisi Instrumen Resiliensi.....	130
Lampiran 10. Angket Uji Validitas Resiliensi.....	138
Lampiran 11. Hasil Validitas Resiliensi.....	142
Lampiran 12. Kisi-Kisi Sesudah Uji Validitas Resiliensi.....	145
Lampiran 13. Angket Penelitian Resiliensi.....	149
Lampiran 14. Data Resiliensi.....	152
Lampiran 15. Nilai Kritis Distribusi <i>Product Moment</i> .....	157
Lampiran 16. Nilai Kritis Distribusi T.....	158
Lampiran 17. Data Per Indikator Kekuatan Karakter.....	159
Lampiran 18. Data Per Indikator Resiliensi.....	168
Lampiran 19. Data Kategori Keseluruhan Variabel.....	178
Lampiran 20. Data Kategori Per Indikator Kekuatan Karakter.....	179
Lampiran 21. Data Kategori Per Indikator Resiliensi.....	181
Lampiran 22. Riwayat Hidup.....	185



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia tidak lepas dari berbagai permasalahan yang harus dihadapi sehingga perlu ada kekuatan karakter untuk mampu menyelesaikan setiap permasalahan. Setiap manusia yang memasuki tahap perkembangan dewasa awal berarti manusia tersebut sudah mulai memasuki dunia perguruan tinggi, dalam menginjak ke masa yang baru terdapat banyak tantangan yang harus dilalui oleh mahasiswa untuk sukses di perguruan tinggi. Tantangan yang muncul berlangsung dari sejak awal masa perkuliahan hingga kelulusan.

Mahasiswa pada tahun-tahun awal, mereka membutuhkan proses adaptasi terhadap perubahan sistem pembelajaran, mengenali lingkungan baru, berbaur dengan teman-teman baru, serta adanya tuntutan untuk berprestasi secara mandiri. Mahasiswa dihadapkan pada tantangan untuk mengatur waktu antara belajar, mengembangkan jaringan sosial, sekaligus menentukan dan membangun karir. Selain adanya tuntutan pada setiap tahap perkembangan, mahasiswa juga dihadapkan pada tuntutan yang beragam, yaitu tantangan akademis dan juga sosial.

Tuntutan akademik dan non-akademik yang harus diikuti mahasiswa dapat mengganggu kesejahteraan psikologis karena merasa ada tekanan, target dan tanggung jawab dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Hasil temuan Verger dkk (Listiyandini& Akmal 2015 h.3) yang menjelaskan: “bahwa tingkat distress psikologis pada mahasiswa cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan populasi pekerja dengan jenis kelamin dan usia yang sama”.

Tingkat “*distress*” psikologis yang tinggi berkaitan dengan perasaan cemas dan depresi, harga diri yang rendah, dan juga kemampuan yang rendah dalam berkonsentrasi, mengatasi kesulitan, dan terlibat dalam hubungan social. Goldberg & Williams (Listiyandini& Akmal 2015 h.3). Bila tidak diatasi, stres psikologis dapat menghambat kemampuan belajar sehingga pada akhirnya dapat mengganggu performa akademik mahasiswa.

Menurut Connor dan Davidson (dalam Yuliasih dan Sari 2017 h.3) bahwa: “Dampak negatif dari “*distress*” psikologis, mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan dan kesulitan. Kemampuan individu untuk bisa bertahan, mengatasi, dan bahkan berkembang di tengah kesulitan disebut sebagai resiliensi”.

Mahasiswa yang memiliki resiliensi akan lebih mampu mengatasi berbagai stress selama di perguruan tinggi, dalam menyelesaikan permasalahan perkuliahan dan akhirnya terhindar dari distress psikologis yang bisa berdampak buruk pada performa akademik dan kehidupan pribadi.

Resiliensi bagi mahasiswa sangat penting, maka perlu diketahui faktor yang dianggap berperan dalam pengembangan resiliensi, namun ada kemungkinan kekuatan karakter yang dimiliki dapat membentuk resiliensi yang tidak bersifat universal. Pendapat Peterson & Seligman (2004 h.91) dijelaskan bahwa: “kekuatan karakter yang positif pada individu akan membentuk kondisi psikologis yang juga sejahtera”.

Permasalahan resiliensi dan kekuatan karakter menjadi fokus untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “Pengaruh kekuatan karakter terhadap resiliensi mahasiswa BK UHAMKA 2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Latar belakang permasalahan kekuatan karakter terhadap resiliensi dapat dijadikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kekuatan karakter mahasiswa BK UHAMKA 2017
2. Resiliensi mahasiswa prodi BK UHAMKA tahun ajaran 2017
3. Apakah ada pengaruh kekuatan karakter terhadap resiliensi mahasiswa BK UHAMKA 2017

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian adalah: “pengaruh kekuatan karakter terhadap resiliensi mahasiswa BK Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka 2017”.

## **D. Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah resiliensi dan kekuatan karakter menjadi fokus penelitian dengan rumusan masalah: “apakah ada pengaruh kekuatan karakter terhadap resiliensi mahasiswa bimbingan dan konseling UHAMKA 2017?”

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian adalah dapat memberikan manfaat yang positif baik dalam segi teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis
  - a) Dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang psikologi khususnya kajian tentang kekuatan karakter dalam resiliensi pada mahasiswa.
  - b) Dapat dijadikan sebagai referensi dalam suatu penelitian

## 2. Secara praktis

- a) Bagi Subyek Penelitian ini diharapkan dapat mengenali kekuatan karakter yang ada pada dirinya agar dapat meningkatkan resiliansi diri.
- b) Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lain dalam topik yang sama tetapi subyek dan lokasi yang berbeda.
- c) Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah terhadap pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling, khususnya bidang bimbingan pribadi tentang resiliensi.

## Daftar Pustaka

- Akmal, Sari Zakiah. (2008). Hubungan Kekuatan Karakter dan Kebahagiaan pada Suku Minang. Depok: Universitas Indonesia (skripsi)
- Connor, K. M. & Davidson, J.R.T. (2003). Development of A New Resilience Scale: The Connor Davidson Resilience Scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18: 76-82
- Goldberg, D. P., & Williams, P. (1991). A user's guide to the general health questionnaire. London: Nfer-Nelson.
- Greene, R., Galambos, C., and Lee, Y. (2003). "Resilience Theory: Theoretical and Professional Conceptualization" *Journal of Human Behavior in the Social Environment* (4).
- Listiyandini, Akmal (2015). Hubungan Antara Kekuatan Karakter dan Resiliensi pada Mahasiswa. Jakarta: Universitas Pancasila
- Meichenbaum, D. (2008). "Bolstering Resilience: Benefiting from Lesson Learned." [www.melissainstitute.org](http://www.melissainstitute.org).
- Peterson, C. & Seligman, M.E.P. (2004). Character strengths and virtues: a handbook and classification. New York: Oxford University Press.
- Park, N., Peterson, C., and Seligman, M.E.P. 2004 "Strengths of character and well-being" *Journal of Social and Clinical Psychology* vol. 5 pp 603-619.
- Reivich, K. & Shatte, A.(2002). The Resilience Factors. New York: Broadway Books.
- Riduwan. (2009). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rutter, M. (2006). Implications of resilience concepts for scientific understanding. *Annals New York Academy of Science*, 1094, 1-12
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta
- Seligman, M. E. P. (2002). Authentic Happiness: Using the New Positive Psychology to Realize Your Potential for Lasting Fulfillment. New York: Free Press.
- Sholichatun, Yulia. (2012). *Hidup Setelah Menikah, Mengurai Emosi Positif dan Resiliensi Pada Wanita Tanpa Pasangan*. Jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Verger, dkk. (2009). Psychological distress in first year university students: socioeconomic

and academic stressors, mastery, and social support in young men and women. *Social Psychology Epidemiology*, 44, 643-650.

Wiwin (2018). *Resiliensi Psikologis*. Jakarta: Prenada Media

